

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka simpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan materi guru Fiqih menurut penilaian siswa berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 62,52. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa menilai penguasaan materi guru sudah memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal kedalaman dan penyampaian materi.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih berada dalam kategori cukup hingga baik, dengan rata-rata nilai sebesar 79,46. Kategori yang paling banyak muncul adalah kategori "baik" dan "kurang", masing-masing sebesar 35,42%, sedangkan kategori "cukup" sebesar 29,17%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian belajar siswa cukup beragam.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,725, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Artinya, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor penguasaan materi guru bukan satunya yang memengaruhi prestasi belajar siswa, dan kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih dominan seperti motivasi, metode pembelajaran, atau lingkungan belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran Fiqih di lingkungan boarding school. Temuan bahwa penguasaan materi guru tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mengindikasikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada seberapa dalam guru memahami materi, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut disampaikan dan bagaimana kondisi internal siswa dalam menerima pembelajaran.

Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam proses belajar-mengajar, tidak hanya menekankan pada penguasaan materi semata, tetapi juga memperhatikan metode pembelajaran yang variatif, penguatan motivasi belajar siswa, serta penciptaan suasana kelas yang interaktif dan kondusif. Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai isi pelajaran, tetapi juga mampu menyesuaikan strategi mengajarnya dengan karakteristik peserta didik.

Selain itu, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran

yang lebih menyeluruh, misalnya melalui pelatihan pedagogik, pendampingan guru, maupun evaluasi berkelanjutan terhadap metode dan sistem pembelajaran di lingkungan boarding school.

Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang dapat mengkaji variabel lain yang turut memengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan agama di tingkat SMP.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan materi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di program *boarding school* SMP Islam Al-Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024/2025, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan kepada para guru melalui pelatihan atau workshop yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa boarding school. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan fasilitas penunjang yang memadai agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan tidak hanya mengutamakan penguasaan terhadap isi materi, tetapi juga mampu mengembangkan pendekatan pedagogis yang kreatif dan interaktif agar materi lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Mengingat penguasaan materi belum tentu berdampak langsung pada prestasi belajar, maka penting bagi guru untuk menyesuaikan strategi mengajar dengan kondisi psikologis, sosial, dan spiritual siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau peran lingkungan keluarga. Selain itu, penggunaan instrumen dengan tingkat validitas yang lebih tinggi serta desain penelitian yang lebih luas akan memperkaya temuan dan meningkatkan akurasi hasil penelitian.